

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Literasi Keuangan Digital terhadap Penggunaan QRIS sebagai *Digital payment* menurut Perspektif Ekonomi Islam” yang ditulis oleh Daiyatul Khusna, NIM. 126402213241, dengan Dosen Pembimbing Nadia Roosmalita Sari, S.Pd., M. Kom.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Keamanan, Literasi Keuangan Digital, QRIS, Ekonomi Islam

Transformasi sistem pembayaran dari tunai ke non-tunai semakin berkembang seiring pesatnya teknologi digital. Salah satu inovasinya adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang memungkinkan efisiensi transaksi melalui satu kode QR untuk berbagai penyedia layanan. Dalam ekonomi Islam, penting menilai apakah QRIS sejalan dengan prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, kemudahan, dan perlindungan harta. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan literasi keuangan digital terhadap penggunaan QRIS, serta meninjau kesesuaiannya dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh simultan ketiga variabel terhadap penggunaan QRIS menurut perspektif ekonomi Islam, (2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan persepsi kemudahan terhadap penggunaan QRIS sebagai digital payment menurut perspektif ekonomi Islam, (3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan keamanan terhadap penggunaan QRIS, dan (4) untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan literasi keuangan digital terhadap penggunaan QRIS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner kepada 100 responden masyarakat Kabupaten Kediri pengguna QRIS. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara simultan persepsi kemudahan, keamanan, dan literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS sebagai digital payment, (2) secara parsial persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, (3) keamanan berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan (4) literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan. Kajian dari perspektif ekonomi Islam menyimpulkan bahwa QRIS dapat diterima selama tidak mengandung unsur riba, gharar, maupun maysir serta mendukung prinsip maqasid syariah, khususnya dalam menjaga harta dan mewujudkan kemaslahatan.

ABSTRACT

This thesis, entitled “The Influence of Perceived Ease of Use, Security, and Digital Financial Literacy on the Use of QRIS as a Digital Payment According to the Perspective of Islamic Economics”, was written by Daiyatul Khusna, NIM. 126402213241, under the supervision of Nadia Roosmalita Sari, S.Pd., M. Kom.

Keywords: Perceived Ease of Use, Security, Digital Financial Literacy, QRIS, Islamic Economics

The transformation of payment systems from cash to non-cash continues to develop in line with the rapid growth of digital technology. One of the innovations in this field is QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), which enables transaction efficiency through a single QR code for various service providers. In the context of Islamic economics, it is important to assess whether QRIS aligns with sharia principles such as justice, transparency, convenience, and protection of wealth. Therefore, this study aims to analyze the influence of perceived ease of use, security, and digital financial literacy on the use of QRIS, as well as to examine its conformity with Islamic economic values.

The objectives of this research are: (1) to examine and analyze the simultaneous influence of the three variables on the use of QRIS from an Islamic economic perspective, (2) to examine and analyze the significant influence of perceived ease of use on the use of QRIS as a digital payment according to Islamic economic perspective, (3) to examine and analyze the significant influence of security on the use of QRIS, and (4) to examine and analyze the significant influence of digital financial literacy on the use of QRIS.

This research uses a quantitative approach with primary data obtained through questionnaires distributed to 100 respondents in Kediri Regency who have used QRIS. The sampling technique used is probability sampling with a simple random sampling method, and the data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 25.

The results show that (1) simultaneously, perceived ease of use, security, and digital financial literacy have a positive and significant effect on the use of QRIS as a digital payment; (2) partially, perceived ease of use has a positive and significant effect; (3) security has a positive but not significant effect; and (4) digital financial literacy has a positive and significant effect. The review from the Islamic economic perspective concludes that QRIS is acceptable as long as its implementation does not involve elements of *riba*, *gharar*, or *maysir*, and supports the objectives of *maqāṣid sharia*, particularly in preserving wealth and achieving public benefit.